

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan. Berdasarkan analisis hasil pengujian data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan *Intellectual Capital* (IC) memiliki hubungan terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini dapat dilihat ketika perusahaan melaksanakan program IC yang memperhatikan kualitas sumber daya manusia akan mendapatkan tanggapan positif yang akan ditimbulkan oleh investor dalam melakukan investasi tidak hanya melihat informasi yang terkandung dalam kinerja perusahaan. Namun, investor melihat informasi yang terkandung dalam laporan keuangan lainnya dan aspek – aspek yang berkaitan dengan pengambilan keputusan.
2. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki hubungan terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini dapat dilihat ketika perusahaan melaksanakan program CSR yang memperhatikan kepedulian sosial kepada masyarakat dan lingkungan sekitar akan mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat sehingga meminimalisir konflik yang dapat terjadi biasanya disebabkan oleh aktivitas produksi perusahaan yang dapat mengganggu kesejahteraan

masyarakat. Dengan adanya program CSR perusahaan akan menarik investor untuk menanamkan investasinya di perusahaan tersebut sehingga harga saham dapat meningkat karena adanya reaksi pasar yang ditimbulkan.

3. *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* memiliki hubungan terhadap Kinerja Perusahaan. Adanya kombinasi antara *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* merupakan beberapa faktor yang dapat dijadikan bahan pertimbangan terjadinya Kinerja Keuangan yang positif. *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* dapat mengandung informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi terjadinya peningkatan harga saham sehingga ada kemungkinan terjadinya Kinerja Perusahaan.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian, diketahui bahwa *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* dapat digunakan sebagai suatu alat pertimbangan terjadinya Kinerja Keuangan.

1. *Intellectual Capital* dengan fokus di bagian karyawan merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan pertambangan serta industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013. Hal ini dikarenakan *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, karena dengan semakin perusahaan

memperhatikan karyawan dan menghargai kinerja karyawan, artinya akan banyak kemampuan karyawan yang bervariasi dan lebih berpengalaman dalam memajukan perusahaan serta *sense of belonging* karyawan terhadap perusahaan akan tercipta untuk perusahaan sehingga mampu mencerminkan kinerja perusahaan yang baik.

2. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* menggunakan rumus CSRD dengan menghitung indeks yang telah ditetapkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini terjadi dikarenakan informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan melalui program CSR dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Adanya program CSR meningkatkan hubungan yang baik antara perusahaan dengan masyarakat. Tetapi perlu diperhatikan lagi untuk beberapa aspek yang jarang di terapkan seperti praktek atau tindakan pengamanan, korupsi, beberapa item di aspek emisi, efluen dan limbah harus ditingkatkan lagi, agar terciptanya CSR yang baik tidak hanya menguntungkan perusahaan, tetapi investor serta lingkungan dan masyarakat akan merasakan keuntungan tersebut.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu disampaikan, yaitu :

1. Untuk penelitian mendatang

Nantinya dapat menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari berbagai sektor sehingga dapat diambil kesimpulan pengungkapan CSR dan IC perusahaan – perusahaan di Indonesia. Memperluas metode pengukuran (proksi), sehingga dapat membandingkan antara metode pengukuran yang satu dengan yang lain.

2. Untuk perusahaan

Lebih memperhatikan modal intelektual dan tanggung jawab sosialnya, agar kinerja perusahaan bisa meningkat. Untuk perusahaan yang belum menerapkan CSR, dapat dengan segera menerapkan CSR dan mengungkapkannya di laporan keuangan agar menjadi pertimbangan para investor untuk berinvestasi.